

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI  
GAMPONG KANDEH KECAMATAN SEUNAGAN TIMUR  
KABUPATEN NAGAN RAYA (STUDY 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Negara

**OLEH :**

**MURNI YUSTIKA**

**1705905010098**



**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
MEULABOH - ACEH BARAT  
2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
MEULABOH-ACEH BARAT**

Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email: [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id) Kode Pos 23615

Meulaboh, 30 September 2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jenjang : Strata 1 (S-1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

**Nama : MURNI YUSTIKA**

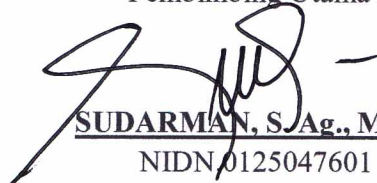
**NIM : 1705905010098**

Dengan Judul : **Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa  
Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di  
Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur  
Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)**

Yang diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar Meulaboh

Mengesahkan :

Pembimbing Utama :

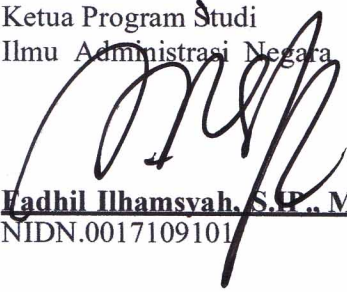
  
**SUDARMAN, S.Ag., M. Ag**  
NIDN.0125047601

Mengetahui

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Basri, S.H., M.H**  
NIP.196307131991021002

Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara

  
**Fadhil Ilhamsvah, S.P., M.Si**  
NIDN.0017109101



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
MEULABOH-ACEH BARAT**

Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email: [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id) Kode Pos 23615

Meulaboh, 30 September 2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jenjang : Strata 1 (S-1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

**Nama : MURNI YUSTIKA**

**NIM : 1705905010098**

Dengan Judul : **Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa  
Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di  
Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur  
Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian pada tanggal 30 September 2021

Menyetujui

Komisi ujian

Tanda tangan

1 Ketua : Sudarman, S. Ag., M. Ag

2 Anggota : Nodi Marefanda, M. AP

3 Anggota : Cut Asmaul Husna, S.Ag., MM

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara

**Fadhil Ilhamsvah, S.TP., M.Si**

NIDN.001710910

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MURNI YUSTIKA

Nim : 1705905010098

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau yang berbentuk lainnya yang dikutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat menjadi sebagai tindak penjiplakan. Sepengetahuan saya juga tidak terdapat hasil karya atau tulisan yang pernah di terbitkan oleh orang lain yang di jadikan atau seolah-olah mengatasnamakan hasil karya asli saya. Namun jika di dalam skripsi saya terdapat bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 04 Oktober 2021

Saya yang membuat pernyataan,

MURNI YUSTIKA  
NIM.1705905010098

*Maka maha tinggi allah, raja yang sebenar-sebenarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." {Q.S*

*Taha. 144}*

*Ya Allah..*

*Anugraahkanlah keberkahan atas ilmu yang sudah kami dapatkan, tambahkalah ilmu yang belum kami ketahu, jadikan setiap usaha kami dalam menuntut ilmu sebagai pahala, jauhkan dari kami sifat yang engkau benci, kami hanyalah manusia yang lemah dan tempat khilaf dan hanya kepadaMu lah memohon pertolongan.*

*Untuk ibuku...Tuminik*

*Doa dan air mata di setiap sujud mu yang selalu iringi langkah ku serta ketulusanmu yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai cita-cita. Setiap butir keringatmu menyemangatkan ku untuk mewujudkan harapanmu. Tidak ada satupun kata yang dapat menjelaskan betapa aku bersyukur memilikimu selain kata Alhamdulillah dan bersyukur kepada Allah, berjuta doa yang tak mampu ku balas, berjuta cinta yang terus mengalir, setiap lelahmu yang tak mampu ku gantikan. Aku yakin Allah yang akan menggantikan semua nya dengan indah kelak.*

*Mamak...*

*Kini perjuanganku di jenjang ini telah ku penuhi dengan baik, doamu akan selalu aku butuhkan untuk setiap langkah ku, Maak..Tidak semua orang tau perjuanganmu untukku, namun yakinlah karena kita milik Allah maka Allah yang mudahkan kita sampai saat ini.*

*Tak henti-hentinya bersyukur atas nikmat Allah yang sampai saat ini masih merasakan kenikmatan yang luar biasa, ku persembahkan karya sederhana ini untuk keluarga, sahabat dan orang-orang yang telah banyak membantu semoga kelak Allah kumpulkan kita di syurgaNya.*

**MURNI YUSTIKA**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasanya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasullullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)”** ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda Alm. Tgk. Budiman dan Ibunda Tuminik tercinta serta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, dan kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Sudarman, S. Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua kedua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE, MBA., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Basri, SH., MH Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar di Meulaboh.

5. Bapak Fadhil Ilhamsyah, S. IP., M. Si dan Ibu Safrida, S. Sos, M. AP., Selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Nodi Marefanda. M. AP dan Ibu Cut Asmaul Husna, MM Selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Administrasi Negara terkhusus kepada angkatan 2017.
8. Dan seterusnya yang dianggap perlu dan patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Meulaboh, 15 Juli 2021

Penulis

(MURNI YUSTIKA)

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Effectiveness of Village Fund allocation towards the improvement of village infrastructure and analyze the hindering factor in improving vilage infrastructure development in Kandeh village, Seunagan Timur, Nagan Raya Regency. This study is qualitative study using descriptive approach. The collection of primary and secondary data trough interview, survey on site and documentadion review. Informants were selected using purposive sampling technique where only 10 people are choosen to represent village council and community.*

*The result shows that the effectiveness of Village Fund management in improving the infrastructure in Kandeh village, Seunagan Timur district, Nagan Raya regency (case study 2017-2019) is effective since the fund allocation in infrastructure development is well realized and relevant. This can be seen by the programs as needed by the community that proven using effectiveness measurements. Integration, where the socialization of the village fund allocation and the proposed programs towards the community is well done. Adaptive, when the programs financed by Village Fund Allocation is successfully excecuted as needed. The hindering factor in improving the infrastructure in Kandeh village is the village location. Village isolated location on the other side of the river caused the delayed in finishing the infrastructure projects in time due to the difficulty in delivering the raw materials needed. This affect the infrastructures development in Kandeh village.*

*Keywords : Effectiveness, Management, Village Funds allocation*



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik serta Faktor yang menghambat dalam meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Metode kajian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan dan telaah dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan mengambil 10 orang yang terdiri dari aparatur desa dan warga masyarakat Gampong Kandeh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019) sudah berjalan dengan efektif karena dapat disimpulkan dari penggunaan anggaran desa dalam pembangunan fisik di gampong tersebut sudah terealisasi secara tepat dan sesuai yang dapat dilihat dari program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang terbukti dengan menggunakan beberapa pengukuran efektivitas yang dapat ditinjau dari pencapaian tujuan yang sudah tepat sasaran, integrasi yang sudah melakukan sosialisasi yang baik dengan masyarakat mengenai dana desa, dan adaptif yang sudah berhasil membangun bangunan fisik yang didanai dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Faktor penghambat pembangunan fisik di Gampong Kandeh adalah letak lokasi Gampong Kandeh yang terisolasi diseborang sungai menyebabkan sulitnya memperoleh bahan baku bangunan fisik sehingga sering kali program yang dijalankan tidak selesai tepat waktu dan berdampak pada tidak meningkatnya pembangunan fisik.

Kata kunci : Efektivitas, Pengelolaan, Alokasi Dana Desa

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBARAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBARAN ORIGINALITAS .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBARAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>LEMBARAN ABSTRAK .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>xii</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....  | 3           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....  | 4           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....   | 4           |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....  | 5           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>7</b>    |
| 2.1. Penelitian Terdahulu .....   | 7           |
| 2.2. Pengertian Efektivitas .....   | 11          |
| 2.3. Ukuran Efektivitas .....   | 12          |
| 2.4. Pengertian dan Konsep Manajemen .....  | 13          |
| 2.5. Alokasi Dana Desa (ADD).....   | 14          |
| 2.6. Arah dan Tujuan Pengelolaam Alokasi Dana Desa .....                                    | 16          |
| 2.6.1. Tujuan Alokasi Dana Desa .....   | 16          |
| 2.6.2. Penggunaan Dana Desa .....   | 17          |
| 2.6.3. Pengelolaan Dana Desa .....  | 18          |
| 2.7. Konsep Pembangunan Infrastruktur Desa .....  | 22          |
| 2.8. Hubungan Pembangunan Infrastruktur Desa Dengan Kualitas<br>Hidup Masyarakat Desa ..... | 24          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>25</b>   |
| 3.1. Metodologi Penelitian .....  | 25          |
| 3.2. Sumber Data .....  | 26          |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data .....  | 27          |
| 3.4. Teknik Penentuan Informan .....  | 28          |
| 3.5. Instrumen Penelitian .....   | 28          |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....   | 29          |
| 3.7. Uji Kredibilitas Data .....  | 30          |
| 3.8. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....   | 31          |
| <br>  |             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>   | <b>32</b>   |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....   | 32          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.1 Sejarah Singkat Gampong Kandeh .....   | 32        |
| 4.1.2. Kondisi Geografis Gampong Kandeh.....   | 33        |
| 4.1.3. Kondisi Demografis Gampong Kandeh.....  | 33        |
| 4.1.4. Struktur Pemerintahan Gampong Kandeh .....  | 36        |
| 4.2. Karakteristik Responden .....   | 40        |
| 4.3. Hasil Penelitian .....  | 42        |
| 4.3.1. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019) .....            | 42        |
| 4.3.1.1 Indikator Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019) ..... | 56        |
| 4.3.2. Faktor Penghambat dalam Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya .   | 62        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>66</b> |
| 5.1. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya ( Study 2017-2019).....              | 66        |
| 5.1.1 Indikator Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019) .....   | 72        |
| 5.2. Faktor Penghambat dalam Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.....  | 75        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>77</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....   | 77        |
| 6.2 Saran .....  | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>79</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Gampong Kandeh..... | 37 |
|--|----|

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1. Tabel Informan.....   | 28 |
| Tabel 3.2. Rancangan Jadwal Penelitian.....  | 31 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Gampong Kandeh.....   | 34 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....                               | 35 |
| Tabel 4.3. Kondisi Perekonomian Masyarakat Gampong Kandeh 2021.....                          | 35 |
| Tabel 4.4. Karakteristik Responden.....  | 41 |
| Tabel 4.5. Total penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2017-2019.....                              | 49 |
| Tabel 4.6. Realisasi Pelaksanaan Pembangunan Fisik Gampong Kandeh<br>Tahun 2017-2019.....    | 49 |
| Tabel 4.7. Tingkat Efektivitas Dana Desa (DD) Gampong Kandeh dalam<br>Pembangunan Fisik..... | 51 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |  |
|---|--|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara                   |  |
| Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara               |  |
| Lampiran 3. SK Pembimbing                       |  |
| Lampiran 4. Surat Izin Peromohanan Penelitian   |  |
| Lampiran 5. Surat Pernyataan Selesai Penelitian |  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dana desa merupakan dana yang diberikan kepada setiap desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan (UU No.6 Tahun 2014). Adapun maksud dari pengalokasian dana desa ini adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat (Hafid R ; 2016 : 13).

Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan hasil evaluasinya, dana desa terbukti telah menghasilkan sarana/prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain berupa terbangunnya jalan desa, jembatan, sambungan airbersih, PAUD, Polindes, Posyandu, Sumur, pasar desa, irigasi dan embung (Indriyanti:2019.Hal.21).

Masyarakat desa diberi kesempatan dan keleluasaan untuk membuat perencanaan pembangunan atau merencanakan sendiri apa yang mereka butuhkan. Masyarakat desa dianggap lebih tahu apa yang paling mereka butuhkan sehingga

pemerintah pusat hanya memfasilitasi dan mendorong agar masyarakat desa dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa (Azwardi dan Sukanto,2014). Penggunaan Alokasi Dana Desa yang telah dikucurkan pemerintah haruslah digunakan secara efisien agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui musyawarah dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan karena efektivitas suatu program atau kegiatan yang dijalankan berimplikasi pada hasil yang diperoleh (Efektivitas Dana Desa, 2020:4).

Gampong Kandeh secara administratif berada di bawah Pemerintahan Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya adalah sebuah gampong yang terletak di pinggiran sungai Kandeh dimana untuk menuju ke gampong tersebut masyarakat harus menyebrangi sungai baik menggunakan jembatan gantung atau menggunakan rakit. Letak Gampong Kandeh yang berada di seberang sungai menjadikan gampong tersebut menjadi sangat terpencil disebabkan karena belum adanya jembatan permanen untuk bisa terhubung ke gampong lain.

Meskipun Gampong Kandeh terpencil namun masyarakatnya memiliki keinginan yang beragam terhadap apa yang akan desa berikan dalam pengelolaan dan penyaluran dana desa dalam pembangunan di desa, khususnya pada pembangunan fisik yang dampaknya akan dirasakan secara langsung bagi masyarakat. Desa akan menyiapkan sarana dan prasarana dalam pengalokasian dana desa yang harus terpenuhi dan merujuk pada kebutuhan masyarakat. Dengan demikian pemerintah desa harus menyusun dan menyalurkan dana desa sesuai yang dibutuhkan masyarakat dengan efektif dan efisien. Pemerintah desa harus

mampu mengoptimalkan anggaran dana desa untuk terciptanya pergerakan yang lebih pada roda perekonomian yang nantinya akan membawa pada pembangunan di desa yang semakin meningkat. Namun fakta yang ditemui di Gampong Kandeh dana desa yang idealnya membawa pembangunan desa yang semakin meningkat dalam hal ini tidak demikian karena kondisi real yang ditemui di lapangan pembangunan fisik yang terealisasi dari penggunaan dana desa belumlah selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga berpengaruh pada usaha peningkatan pembangunan fisik desa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan pembangunan fisik di Gampong Kandeh terkesan lambat pembangunannya tidak sesuai dengan target penyelesaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)?
2. Faktor apa saja yang menghambat Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019).
2. Untuk mengetahui Faktor Yang Menghambat Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis dan teoritis.

#### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam permasalahan pengelolaan dana desa. Sebagai bahan kajian bagi pihak terkait terutama Aparatur Pemerintahan Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan program dan kebijakan.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari sehingga akan berguna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Ilmu



Administrasi Publik. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, penulis memilah penulisan ini dalam beberapa item sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan membahas tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, dan Sistematika pembahasan.

#### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu sebagai Referensi, Landasan teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan variable penelitian.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang Metodologi penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik penentuan informan, Teknik analisis data, Uji kredibilitas data serta Lokasi dan Jadwal penelitian.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian**

Bab ini memuat hasil penelitian yang didapat dari data yang diperoleh di lapangan berupa dokumentasi serta jawaban tertulis dari informan berdasarkan hasil wawancara.

**BAB V : Pembahasan**

Bab ini terdiri dari pembahasan serta uraian hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.

**BAB VI : Simpulan dan Saran**

Bab ini membahas tentang kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian dan adanya saran untuk selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan tema Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik Desa bukanlah penelitian baru. Sudah banyak peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama namun tentunya dengan tujuan dan metode yang berbeda. Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Salah satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asyari Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat pada tahun 2018 di bawah judul “**Efektivitas Penggunaan Anggaran Desa Tahun 2017 Terhadap Pembangunan Gampong Babah Lueng Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya**”. Hasil analisis penelitian menunjukkan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan Gampong Babah Lueng sudah efektif. Hal ini terlihat dari kinerja aparatur Gampong Babah Lueng yang sudah maksimal sehingga tingkat penggunaan anggaran desa di Gampong tersebut sudah terealisasi secara tepat guna sesuai dengan yang Rencana Penggunaan Anggaran yang disusun dalam Rencana Kerja Pembangunan Gampong (RKPG). Keefektivan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan gampong dapat diukur dari kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan perumusan kebijakan yang baik, perencanaan yang matang,

penyusunan program-program yang tepat sasaran, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

Penelitian kedua yang penulis jadikan referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Indriyati, Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2019 di bawah judul “ **Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru**”. Hasil analisis terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan dana desa sudah efektif, begitu juga dalam pengelolaannya. Selain itu keefektivan pengelolalan dana desa juga terlihat pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran. Namun penggunaan dana masih belum efektif terhadap pembangunan sarana dan prasaran bidang pertanian.

Penelitian Elin Dwi Sintia (2019) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di bawah judul “**Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Gampong Kandeh Kecamatan Abung Kabupaten Lampung Utara)**” menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Dana Desa di Gampong Kandeh sebesar 86,93% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan faktor-faktor penghambat efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Semuli Ray yaitu sumber daya manusia dan akses informasi.

Endang Juliana (2017) melakukan penelitian tentang “**Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan**”. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dana desa telah berperan memberikan peningkatan pendapatan riil masyarakat pedesaan dan hal tersebut diakui oleh 69% masyarakat yang diwawancarai. Kebijakan dana desa juga memiliki peran dalam penambahan sarana dan prasarana fisik dipedesaan dan hasil kajian menemukan sebesar 86% menyatakan setuju bahwa ada nya penambahan sarana dan prasarana pedesaan, pengelolaan dana desa dilihat dalam konteks perencanaan. Pelaksanaan, pengawasan, dan transparansi serta dampaknya sesuai dengan harapan masyarakat pedesaan. Dampak yang diharapkan dari dana desa dalam menunjang pembangunan dipedesaan dalam jangka pendek dapat dikatakan cukup baik.

Risma Hafid (2016) melakukan penelitian tentang “**Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah program-program pembangunan yang telah terealisasi sesuai dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah desa melalui musrembang. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan dana desa di Desa Mangilu sudah cukup baik, dimana masyarakat telah ikut terlibat dalam penyusunan rencana pembangunan sampai pada pelaksanaan program-program.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis simpulkan diatas yang berkaitan dengan Pemanfaatan Dana Desa yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesamaan dan perbedaannya. Kesamaan antara skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus yang diteliti yaitu Dana Desa (DD), selain itu kesamaan skripsi ini dengan lima penelitian sebelumnya yang penulis jadikan rujukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis jadikan rujukan adalah berbeda lokasi penelitian, berbeda periode yang diteliti dan berbeda jumlah informan yang teliti. Penelitian ini mengambil tiga periode anggaran yaitu 2017, 2018, 2019 untuk dianalisis keefektivan anggaran dana desa dalam meningkatkan pembangunan Fisik Gampong Kandeh. Sedangkan pada penelitian sebelumnya mengambil hanya satu periode anggaran saja untuk diteliti. Selain itu, penelitian ini menfokuskan menganalisis pembangunan fisik atau infrastruktur gampong sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang pembangunan desa yaitu pembangunan fisik dan non fisik atau sering disebut juga pemberdayaan masyarakat desa. Skripsi ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan Pembangunan Fisik gampong itu sendiri dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif.

## 2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut The Liang Giem (dalam Muljono&Kusumo, 2019), efektivitas adalah suatu keadaan atau kemampuan suatu kerjaan yang dilaksanakan oleh manusia untuk mencapai hasil guna sesuai yang diharapkan sebelumnya. Sedangkan Gibson (dalam Sedianingsih, 2010:20) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan apabila tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan atau mengerjakan sesuatu yang tepat sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Yonas Muanley dalam blog nya (2021) mengemukakan “efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan”. Yonas menambahkan, efektivitas merupakan bagian daripada sebuah produktivitas atau hasil. Sondang P Siagian (2008:32) menetapkan kriteria-kriteria mengenai keefektivan suatu pekerjaan atau tindakan, diantaranya:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses analisa dan perumusan kegiatan yang mantap
4. Perencanaan yang matang
5. Penyusunan program yang tepat
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
8. Sistem pengendalian dan pengawasan yang mendidik.

### 2.3. Ukuran Efektivitas

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, jika capaian hasil kegiatan semakin mendekati sasaran yang telah ditetapkan atau diinginkan berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya (Siagian 2001,h:24). Menurut Keban (2004:140) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif dalam melakukan suatu kegiatan apabila tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya dalam visi tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai yang telah disepakati bersama antara para *stakeholder* dari organisasi yang bersangkutan. Efektivitas merupakan suatu program yang dijalankan suatu organisasi berimplikasi pada capaian atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Jordan,dkk 2020).

Ukuran efektivitas menurut Duncan dalam Richard M. Steers (2005:64) ada 3 indikator dalam menentukan sebuah efektivitas, yakni sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya atau suatu proses dalam menentukan ketepatan sasaran program yang sesuai kebutuhan.
2. Integrasi adalah pengukuran terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi atau komunikasi yang berkaitan dengan program atau kebijakan.
3. Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berkaitan dengan kesesuaian antara pelaksanaan program atau kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan fakta fenomena dilapangan.



#### **2.4. Pengertian dan Konsep Manajemen**

Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Usman, 2013:6). Menurut Dinn Wahyudin (2015:5), manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya organisasi. Sedangkan Kurniadin dan Machali memberikan pengertian manajemen sebagai usaha mengatur organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien (2012:29) agar tujuan suatu organisasi dapat terwujud dengan baik.

Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri daripada tindakan-tindakan perencanaan, Pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan sebelumnya melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain (Winardi, 2006:37). Dari beberapa pendapat para ahli yang penulis uraikan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen adalah penggunaan sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai hasil sesuai yang diinginkan, dimana melibatkan suatu perencanaan yang baik, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Berbicara tentang Dana Desa, maka manajemen pengelolaan alokasi dana desa antara lain adalah tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, dan tahap pertanggungjawaban, dimana melalui tahap-tahap inilah suatu pengelolaan dana desa dapat diketahui sejauh mana efektivitas pengelolaannya.

## **2.5. Alokasi Dana Desa (ADD)**

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang Dana Desa mendefinisikan dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dalam Undang-undang No. 9 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang peraturan pelaksana UU Desa, pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sementara dalam Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dijelaskan bahwa APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, serta ditetapkan dengan Peraturan Daerah, termasuk tujuan APBD. Menurut Syachbrani (dalam Siti Zakiah, 2019) Dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak Daerah dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Dana desa dalam APBD Kabupaten/kota dianggarkan pada bagian pemerintah desa, dimana mekanisme

pencairannya dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pemerintah daerah. Penggunaan Dana Desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penganggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintahan Desa. Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk prioritas penggunaan Dana Desa setelah mendapat persetujuan bupati/wali kota dengan memastikan pengalokasian Dana Desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi atau kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sudah terpenuhi.

Menurut Hasan (dalam Indriyanti,2019) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau APBDes adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Lapandanda (2016) didalan Elin D, Sinta (2019) pengaturan mengenai struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau yang disingkat APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa. Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.

## **2.6. Arah dan Tujuan Pengelolaan ADD**

### **2.6.1. Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD)**

Pada pasal 67 ayat (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa desa memiliki kewajiban diantaranya yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa, mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa, serta memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa. Adapun maksud dari pengalokasian dana desa ini adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat (Hafid R ; 2016 : 13). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Pada Pasal 19 disebutkan bahwa tujuan dari Alokasi dana desa (ADD) adalah sebagai berikut. (Sri Mulyani Indrawati, 2015)

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran untuk pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- d. Meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan soaial.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa malalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

### **2.6.2 Penggunaan Dana Desa**

Penggunaan Dana Desa berdasarkan Permendes Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa menjelaskan bahwa Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat desa.

#### **1. Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana.**

Penggunaan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana untuk pembangunan desa diarahkan pada program-program sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani.
- b. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi.
- c. Pendirian dan pengelolaan BUMDes di sektor pertanian.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan hasil pertanian.
- e. Belanja untuk bantuan bibit, pupuk dan pakan ternak/ikan.

#### **2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.**

Penggunaan dana desa dibidang pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani.
- b. Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
- c. Melakukan Studi pengembangan wawasan kelompok tani.
- d. Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk peragaan dalam budidaya pertanian, ternak dan perkebunan.

### 2.6.3 Pengelolaan Dana Desa

Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Proses perencanaan harus dilakukan berdasarkan program, skala prioritas, agenda kegiatan dan terdapat *outcome* yang jelas dari masing-masing kegiatan. Sementara untuk alokasi pendapatan desa yakni dana desa seharusnya hanya fokus untuk pemerintahan dalam bidang pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa dalam menyusun program yang akan dilaksanakan harus dapat meningkatkan fasilitas kesehatan, fasilitas pertanian, pendidikan, pengelolaan lingkungan hidup ekonomi masyarakat, serta perekonomian guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Proses perencanaan pembangunan ini tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa). RKPDesa ini akan menentukan arah pembangunan desa dalam satu tahun kedepan. Dalam penyusunan RKPDesa ini harus berdasarkan fokus perencanaan pemerintah desa yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa). RPJMDesa akan menjadi dokumen perencanaan desa untuk penyusunan APBDesa yang diatur melalui Peraturan Desa. Selanjutnya disesuaikan dengan program pembangunan pemerintah kabupaten/kota. Mengingat pentingnya RPJMDesa, dibutuhkan peran pemerintah desa untuk dapat merancang apasaja yang akan menjadi prioritas pembangunan setahun kedepan.

Perencanaan Dana Desa diatur dalam pasal 79 hingga pasal 80 U RI No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan pasal-pasal tersebut disimpulkan bahwa perencanaan dana desa, meliputi:

- a. Pemerintah Desa telah menyusun RPJM Desa disusun telah mengacu pada RPJM Kabupaten.
- b. Pemerintah desa telah menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa).
- c. Perencanaan dan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa .
- d. Masyarakat desa terlibat dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa dalam musrembangdesa.
- e. Pemerintah desa menyusun APBDesa dengan memperhatikan kebutuhan desa.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pasal 81 UU RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintahan RI No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa. Berdasarkan pasal-pasal tersebut disimpulkan kegiatan dalam tahap pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- a. Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana desa.
- b. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dengan menggunakan SDM lokal.

- c. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pemanfaatan sumber daya alam lokal.
- e. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan wewenang desa dilakukan melalui rekening kas desa.

### 3. Pelaporan dan Pertanggung jawaban

Pelaporan dan pertanggung jawaban Dana Desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap pelaporan dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi :

- a. Pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- b. Pemerintah desa telah menyampaikan penggunaan dana desa secara transparan.
- c. Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota.
- d. Pemerintah desa telah menginformasikan penggunaan dana desa melalui media informasi seperti papan pengumuman, radio komunikasi dan media informasi lainnya.
- e. Penggunaan dana desa telah membangun infrastruktur dan menambah jumlah sarana dan prasarana secara nyata.



Tata kelola ADD yang baik supaya penggunaan dana desa tersebut tepat sasaran dan efektif dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat perlu mengacu pada Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana disebutkan dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada Pasal 2 ayat 1 yang berbunyi "Keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, asas akuntabel, asas partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Transparan merupakan asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang informasi penggunaan keuangan dana desa. Akuntabel merupakan asas mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Partisipatif yaitu asas penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat seperti melibatkan masyarakat dalam setiap perencanaan atau pelaksanaan program pembangunan desa.
- c. Tertib dan disiplin yaitu asas pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

## **2.7 Konsep Pembangunan Infrastruktur Desa**

Menurut (Kuncoro 2010:20), Infrastruktur mengacu pada seluruh sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain

yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan (Sondang P. Siagian 2005). Menurut Listyaningsih (2014:18) Pembangunan di definisikan sebagai suatu usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang di tempuh oleh suatu Negara menuju arah yang lebih baik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan secara langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak kasat oleh mata misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum dan lainnya. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Keberadaan infrastruktur yang baik dan tepat sasaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan diberbagai bidang karena pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang benar-benar harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa.

Badan Penelitian dan Pembangunan Dalam Negeri (dalam Darson 2018) menyatakan bahwa setiap pembangunan sarana fisik diartikan sebagai suatu alat atau suatu fasilitas yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat setempat, pembangunan sarana dan prasarana fisik seperti dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur transportasi perdesaan guna mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat desa, yaitu: jalan, jembatan, dan tambatan perahu;
2. Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, yaitu: irigasi perdesaan;
3. Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, meliputi: penyediaan air minum, sanitasi perdesaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf kapasitas hidup masyarakat, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

## **2.8 Hubungan Pembangunan Infrastruktur Desa Dengan Kualitas Hidup Masyarakat**

Pembangunan infrastruktur memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam

pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu Negara. Dengan adanya pembangunan infrastruktur suatu desa tentu akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat misalnya pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu kebutuhan vital masyarakat yang harus terpenuhi. Dengan kondisi jalan yang baik membuat tenaga ahli, pendamping desa mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam memberikan setiap bimbingan serta pembinaan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hadirnya pembinaan-pembinaan dari tenaga ahli dan pendamping desa tersebut dapat memberikan manfaat berupa perbaikan perilaku hidup sehat untuk masyarakat setempat.

Selanjutnya dengan adanya pembangunan infrastruktur Desa dapat mengembangkan potensi lokal menjadi kawasan wisata yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur Desa maka akan mempermudah masyarakat untuk melaksanakan kelangsungan hidupnya.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pemilihan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan pertimbangan bahwa efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik desa merupakan variabel yang dapat diamati secara langsung. Untuk mengetahui sejauh mana keefektivan penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh maka peneliti harus mengamati secara langsung dengan kunjungan ke lapangan melakukan observasi dan juga wawancara.

Menurut Denzim dan Lincoln dalam Juliansyah Noor (2009:33) penelitian kualitatif adalah “ suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”. Pada metode ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Langkah-langkah pendekatan deskriptif diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui suatu pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.

### 3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:225) dalam melakukan pengumpulan data dapat diperoleh dari 2 (dua) sumber data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Hasan,2002). Data-data primer dapat diperoleh antara lain melalui:

- a. Catatan hasil wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan yang merupakan orang yang paling mengetahui permasalahan mengenai masalah yang diteliti.

- b. Hasil observasi lapangan

Dalam penelitian ini hasil pengamatan di lapangan akan berfokus pada pengelolaan dan penggunaan alokasi dana desa dalam tiga tahun terakhir.

- c. Data informan

Data mengenai informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian sudah terlebih dahulu ditetapkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada yang dapat dijadikan data pendukung penelitian. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, dokumen, koran, internet, dan lainnya yang berkaitan dengan kajian yang diteliti oleh penulis.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih Teknik Pengumpulan Data sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:224) yaitu:

1. Observasi

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017:226) mendefinisikan observasi sebagai unsur penting dalam ilmu pengetahuan, dimana para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi dengan melihat fenomena yang terjadi secara langsung dilapangan. Teknik ini menuntut peneliti untuk mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Esterbeg (2002) dalam Sugiyono (2017:231) mendefinisikan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pertemuan antara dua orang agar dapat bertukar informasi atau ide lewat tanya jawab.

3. Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2017:218) dijelaskan bahwa dokumen adalah tulisan-tulisan atau catatan yang telah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan maupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap terhadap teknik pengumpulan data sebelumnya.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara *puposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah penentuan sampel atau sumber data dengan pertimbangan khusus atau tertentu (Sugiyono,2017:218). Berdasarkan teknik penentuan sampel tersebut, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.1**

Tabel informan

| No | Informan                  | Jumlah          |           |
|----|---------------------------|-----------------|-----------|
|    |                           | Laki-laki       | Perempuan |
| 1  | Keuchik Gampong Kandeh    | 1 orang         |           |
| 2  | Sekretaris Gampong Kandeh | 1 orang         |           |
| 3  | Bendahara Gampong Kandeh  | 1 orang         |           |
| 4  | Kaur Pembangunan          | 1 orang         |           |
| 5  | Masyarakat Gampong Kandeh | 3 orang         | 3 orang   |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>10 orang</b> |           |

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah Sepuluh (10) orang. Alasan pemilihan informan tersebut karena dianggap memiliki informasi penting serta memahami masalah yang sedang diteliti.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan evaluasi diri seberapa jauh pemahaman akan metode kualitatif, penguasaan teori yang digunakan dan pemahaman tentang yang akan di diteliti (Sugiyono,2017:246).



### 3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) sebagaimana yang dikutip dalam Sugiyono (2015) dalam bukunya mengemukakan bahwasanya teknik dalam menganalisis data terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan penyeleksian terhadap data-data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian dengan memfokuskan kepada hal yang dirasa penting dan sesuai dengan hasil yang ingin diperoleh serta menyingkirkan data-data yang tidak perlu agar fokus penelitian dapat terarah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menarasikan data yang telah direduksi baik yang disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, table maupun bagan, yang dapat mempermudah peneliti memahami data sehingga dapat mengantarkan peneliti kepada proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap awal, kegiatan ini masih bersifat sementara dan sangat ditentukan dengan adanya bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan penelitian baru dapat dinyatakan kredibel jika sudah mempunyai bukti-bukti yang kuat sudah didapatkan pada proses pengumpulan data.

### 3.7 Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data menurut Sugiyono (2017:270) adalah berbagai upaya untuk memperkuat hasil penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya, Uji Kredibilitas sendiri terdiri atas beberapa macam diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya Perpanjangan Pengamatan maka peneliti dapat berinteraksi kembali terhadap narasumber serta membentuk ikatan yang lebih kuat, hal ini tentu berdampak positif terhadap peneliti dimana dengan dibentuknya hubungan yang lebih dekat maka peneliti dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta melihat apakah informasi yang diberikan sebelumnya benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih terarah, dimana dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melihat lebih cermat akan kepastian data yang telah diperoleh apakah jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan atau masih ada yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

3. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2017:273) mengatakan bahwa triangulasi dalam aspek pengujian kredibilitas diartikan sebagai cara untuk pengecekan data dari beberapa sumber serta cara dan waktu.

### 3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini bertempat di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini lebih kurang 6 bulan dengan penjabaran sebagai berikut:

**Table 3.2**

Rancangan Jadwal penelitian

| No | Kegiatan                   | Tahun 2020-2021 |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                            | Nov             | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1  | Pembuatan Proposal         | √               |     |     |     |     |     |
| 2  | Konsultasi                 | √               |     |     |     |     |     |
| 3  | Perbaikan                  | √               |     |     |     |     |     |
| 4  | Seminar Proposal           |                 | √   |     |     |     |     |
| 5  | Perbaikan                  |                 | √   |     |     |     |     |
| 6  | Penelitian di lapangan     |                 | √   |     |     |     |     |
| 7  | Pengolahan data            |                 |     | √   |     |     |     |
| 8  | Analisis data              |                 |     | √   |     |     |     |
| 9  | Penulisan Hasil penelitian |                 |     |     | √   |     |     |
| 10 | Konsultasi                 |                 |     |     | √   |     |     |
| 11 | Seminar hasil              |                 |     |     | √   |     |     |
| 12 | Perbaikan                  |                 |     |     |     | √   |     |
| 13 | Sidang                     |                 |     |     |     |     | √   |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Gampong Kandeh**

Gampong Kandeh merupakan salah satu gampong di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Keuchik setempat maka diketahui bahwa Gampong Kandeh secara resmi berdiri menjadi gampong terpisah dari Gampong Kila sejak tahun 1979 dengan Bapak Ibnu Affan menjadi Keuchik pertama. Pada tahun 1978 Gampong Kandeh diusulkan menjadi sebuah desa secara administratif terpisah dari Gampong Kila, Sehingga pada tahun 1979 atas usulan masyarakat gampong maka Gampong Kandeh disahkan menjadi sebuah gampong.

Sampai saat ini Gampong Kandeh merupakan salah satu desa terisolasi di wilayah kabupaten Nagan Raya dikarenakan akses menuju Gampong Kandeh cukup berat dan penuh tantangan. Untuk sampai ke Gampong tersebut masyarakat harus menggunakan Jembatan Gantung yang kondisinya sangat berbahaya. Sampai saat ini, Gampong Kandeh hanya bisa di akses dengan menggunakan kendaraan roda dua, sedangkan untuk kendaraan roda empat harus menyebrangi sungai dengan air yang cukup deras. Karena keterisolasian tersebut maka pada tahun 2018 Gampong Kandeh terpilih menjadi lokasi pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 102 Kodim 0116 Nagan Raya tahun 2018.

#### **4.1.2 Kondisi Geografis Gampong Kandeh**

Gampong Kandeh berada dalam wilayah Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya merupakan sebuah gampong dengan luas wilayah 70.000 Ha, dengan batasan wilayah Gampong Kandeh sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Pante Ceureumen Kecamatan Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Blang Teungku Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Kila Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

Wilayah Gampong Kandeh memiliki beberapa potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kebutuhan ekonomi, baik yang berasal dari pemanfaatan lahan untuk pertanian, maupun perkebunan. Dengan luas wilayah Gampong Kandeh yang mencapai 70.000 Ha, masing-masing terbagi untuk wilayah pemukiman, persawahan, perkebun dan hutan bebas.

#### **4.1.3 Kondisi Demografis Gampong Kandeh**

##### **a. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Keuchik Gampong Kandeh, penduduk Gampong Kandeh pada tahun 2020 adalah 178 jiwa.

Berikut ini Penjabaran dari jumlah penduduk Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

**Tabel 4.1.**  
Jumlah Penduduk Gampong Kandeh

| No     | Nama Dusun     | Penduduk  |           | Jumlah |
|--------|----------------|-----------|-----------|--------|
|        |                | Laki-laki | Perempuan |        |
| 1.     | Dusun Mangga   | 26        | 41        | 67     |
| 2.     | Dusun Rambutan | 23        | 33        | 56     |
| 3.     | Dusun Durian   | 24        | 31        | 55     |
| Jumlah |                | 73        | 105       | 178    |

*Sumber : Dokumen Kantor Keuchik Gampong Kandeh*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Gampong Kandeh berjumlah 178 jiwa. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki.

#### **b. Sarana Ibadah**

Secara keagamaan, penduduk Gampong Kandeh seluruhnya beragama Islam. Namun demikian hanya ada satu Meunasah yang terdapat di Gampong Kandeh. Untuk pembangunan Mesjid sendiri sedang digagas pembangunannya oleh masyarakat setempat.

#### **c. Sarana Pendidikan**

Sampai saat ini Gampong Kandeh telah memiliki satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) namun tidak memiliki banyak murid dikarenakan penduduk Gampong Kandeh yang sedikit sehingga berimbas pada jumlah anak usia sekolah dasar. Menurut informasi yang penulis terima dari Sekretaris Gampong Kandeh bapak Jamalol Hakim jumlah murid Sekolah Dasar Negeri Kila sebanyak 31 orang.

Sedangkan tingkat pendidikan penduduk Gampong Kandeh sangat bervariasi. Berikut ini Penjabaran dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

**Tabel 4.2**  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No            | Tingkat Pendidikan | Jumlah Penduduk (jiwa) |
|---------------|--------------------|------------------------|
| 1             | SD                 | 42                     |
| 2             | SMP                | 59                     |
| 3             | SMA/MAN            | 56                     |
| 4             | Pondok Pesantren   | 14                     |
| 5             | D2                 | 2                      |
| 6             | S1                 | 5                      |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>178</b>             |

*Sumber : Data diolah dari Kantor Keuchik Gampong Kandeh*

#### **d. Kondisi Perekonomian**

Gampong Kandeh memiliki penduduk 178 jiwa dengan 51 kepala keluarga. Kondisi mata pencaharian masyarakat Gampong Kandeh cukup beragam. Kondisi perekonomian penduduk Gampong Kandeh berdasarkan jumlah Kepala Keluarga dapat dijabarkan dalam table sebagai berikut

**Tabel 4.3**  
Kondisi Perekonomian Masyarakat Gampong Kandeh 2021

| No            | Junis pekerjaan | Jumlah penduduk (Jiwa) |
|---------------|-----------------|------------------------|
| 1             | PNS             | 4                      |
| 2             | Swasta          | 12                     |
| 3             | Tani            | 28                     |
| 4             | Pedagang        | 7                      |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>51</b>              |

*Sumber : Hasil wawancara dengan Sekretaris Gampong Kandeh*

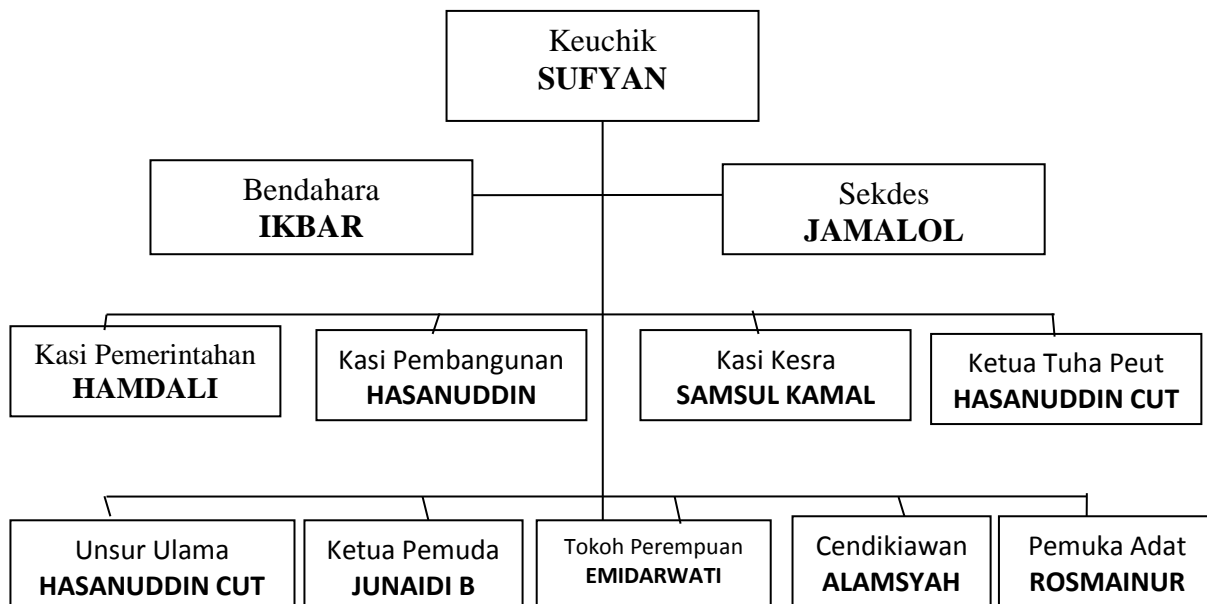
Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat Gampong Kandeh adalah Petani yang berjumlah 28 orang dan pekerjaan Swasta sebanyak 12 orang.

#### **4.1.4 Struktur Pemerintahan Gampong Kandeh**

Undang-undang No. 6 tahun 2014 pasal 25 tentang Desa menjelaskan bahwa Pemerintah Desa adalah sebagaimana yang dimaksudkan pada pasal 23 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh Perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Dalam setiap pemerintahan yang baik, harus ada pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, agar setiap petugas baik pemimpin maupun pekerja dapat mengetahui dengan jelas yang menjadi tugasnya. Dengan adanya pembagian tugas, kemudahan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sehingga terjadi koordinasi antara petugas satu dengan petugas lainnya akan terlaksana. Penentuan tugas dan tanggung jawab ini dapat diketahui melalui struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pemerintahan Gampong Kandeh adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Pemerintahan Gampong Kandeh**



*Sumber: Data di olah dari dokumen Kantor Keuchik Gampong Kandeh*

Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa pada pasal 13, dijelaskan bahwa Kekuasaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam desa dipegang oleh Kepala Desa. Namun demikian dalam pelaksanaannya, kekuasaan tersebut sebagian dikuasakan kepada perangkat desa sehingga pelaksanaan pengelolaan keuangan dilaksanakan secara bersama-sama oleh Kepala Desa dan Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD). PTPKD terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara Desa.

#### 1. Kepala Desa

Kepala desa adalah Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Dalam hal ini Kepala Desa memiliki kewenangan :

- a. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APB Desa;
- b. Menetapkan pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa;
- c. Menetapkan petugas yang melakukan Pemungutan Penerimaan Desa;
- d. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APB Desa;
- e. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa.

Kepala Desa memegang jabatan selama 6 (enam) tahun terhitung tanggal pelantikan dan dapat menjabat paling lama 3 (tiga) kali masa jabatan secara berturut-turut. Dalam melaksanakan kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat desa.

## 2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa selaku Koordinator PTPKD membantu Kepala Desa dalam melaksanakan Pengelolaan Keuangan Desa, dengan tugas :

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APB Desa;
- b. Menyusun rancangan peraturan desa mengenai APB Desa, perubahan APB Desa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa;
- c. Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APB Desa.
- d. Melakukan verifikasi terhadap Rencana Anggaran Belanja (RAB), bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APB Desa.

Sekretaris Desa mendapatkan pelimpahan kewenangan dari Kepala Desa dari Kepala Desa dalam melaksanakan Pengelolaan Keuangan Desa dan bertanggungjawab kepada Kepala Desa.

### 3. Kepala Seksi

Kepala Seksi merupakan salah satu unsur dari PTPKD yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya. Sesuai Pasal 64 PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa dinyatakan bahwa desa paling banyak terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Pembangunan dan Seksi Kemasyarakatan.

Kepala Seksi mempunyai tugas :

- a. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya;
- b. Melaksanakan kegiatan bersama lembaga kemasyarakatan Desa yang telah ditetapkan didalam APB Desa;
- c. Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan;
- d. Mengendalikan pelaksanaan dengan melakukan pencatatan dalam Buku Pembantu Kas kegiatan;
- e. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa;
- f. Mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan melengkapi dengan bukti-bukti pendukung atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

#### 4. Bendahara Desa

Bendahara Desa merupakan salah satu unsur dari PTPKD yang dijabat oleh Kepala/staf urusan keuangan dan memiliki tugas untuk membantu Sekretaris Desa. Bendahara Desa mengelola keuangan desa yang meliputi penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran/pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APB Desa. Penatausahaan dilakukan dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank. Penatausahaan yang dilakukan antara lain, meliputi :

- a. Menerima, menyimpan, menyetor/membayar;
- b. Memungut dan menyetor Pajak Penghasilan (PPh) dan pajak lainnya;
- c. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib;
- d. Mempertanggungjawabkan uang melalui pertanggungjawaban.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah 10 responden, melalui daftar pertanyaan di dapatkan kondisi responden tentang usia, jenis kelamin dan pendidikan. Pergolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden yang digunakan sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden objek penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
Karakteristik Responden

| <b>Karakteristik Responden</b> | <b>Kategori</b> | <b>Jumlah (Orang)</b> |
|--------------------------------|-----------------|-----------------------|
| Usia                           | 20 – 30         | 1                     |
|                                | 31 – 40         | 4                     |
|                                | 41 – 50         | 3                     |
|                                | >50             | 2                     |
| Pendidikan                     | SMP             | 1                     |
|                                | SMA             | 6                     |
|                                | S1              | 2                     |
| Jenis Kelamin                  | Perempuan       | 3                     |
|                                | Laki-laki       | 7                     |
| <b>Jumlah</b>                  |                 | <b>10</b>             |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan terhadap 10 responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia dari 31-40 tahun yaitu sebesar 4 responden dari total responden, dan paling sedikit adalah usia 20-30 tahun hanya satu responden dari total responden. Sedangkan penggolongan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebesar 7 responden dari total responden, dan perempuan hanya 3 responden dari total responden. Dan penggolongan berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah SMA/SLTA yaitu sebesar 6 responden dari total responden dan paling sedikit adalah Sarjana yaitu sebesar 2 responden dari total responden.

### **4.3 Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)**

Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai hasil penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sampai tahap pertanggungjawaban sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Selanjutnya berdasarkan ketentuan Permendagri tersebut Pelaksanaan ADD yang baik supaya tepat sasaran dan efektif perlu mengacu pada asas-asas pengelolaan keuangan desa pada pasal 2 ayat 1 yang berbunyi “Keuangan desa dikelola dengan asas transparan, asas akuntabel, asas partisipatif dan asas tertib anggaran.

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan sejatinya adalah tahap awal dari proses pembangunan infrastruktur gampong. Tahap ini dimulai dengan mengadakan Musrenbang antar dusun dimana hasil dari Musrenbang tersebut akan disampaikan pada kegiatan Musrenbang Gampong dan selanjutnya akan di bawa ke Musrenbang tingkat Kecamatan. Pada kegiatan Musrenbang tingkat dusun masyarakat menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka tentang sarana yang paling mendesak mereka butuhkan yang selanjutnya akan diputuskan sarana apa saja yang akan dibangun dan paling

diprioritaskan pada Musrenbang Gampong. Setelah diputuskan sarana fisik apa saja yang akan diprioritaskan dibangun pada tahun berjalan maka aparat desa akan menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dari bangunan tersebut. Proses perencanaan ini dilakukan dalam beberapa tahap karena perencanaan dana desa dilakukan dengan asas partisipatif dan asas transparan.

a. Asas Partisipatif

Asas Partisipatif adalah asas penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat. Perencanaan dengan asas partisipatif di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan mengadakan musrembang sebelum penggunaan dana desa. Di dalam musrembang, pemerintah desa melibatkan seluruh komponen desa baik lembaga kemasyarakatan maupun masyarakat umum. Musrembang di Gampong Kandeh dilakukan secara bertahap mulai dari musrembang di tingkat dusun hingga musrembang di tingkat desa. Penulis dapat menyimpulkan ini dari pernyataan yang disampaikan oleh Keuchiek Gampong Kandeh yakni Bapak Sufyan yang menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dilakukan secara bersama melalui musrembang. Perencanaan dilakukan mulai dari musrembang dusun hingga musrembang desa. Pertama di dalam musrembang dusun, kepala dusun bersama dengan tokoh masyarakat mengadakan rapat terkait rencana pembangunan yang akan dibangun dengan menggunakan dana desa. Selanjutnya di dalam musrembang desa seluruh aspirasi dan masukan dari tiap dusun terkait rencana penggunaan dana desa akan dibahas dan dirembukkan bersama untuk diambil salah satu usulan terbaik yang menjadi kepentingan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dengan kondisi gampong. Perencanaan yang terpilih dirumuskan ke dalam RPJM”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Kepala Urusan Pembangunan Gampong Kandeh Bapak Hasanuddin, beliau menyampaikan:

“Mengenai proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh yaitu dilakukan melalui musrembang. Didalam musrembang akan dipetakan mengenai anggarannya dana desa. Setiap masukan-masukan yang di usulkan dipilih dengan mempertimbangkan kepentingan umum serta dapat mendatangkan manfaat yang besar dari pembangunan yang didanai dengan dana desa karena perencanaan yang matang itu sangat penting agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Alimuddin Sebagai Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh ini dilakukan secara musyawarah bersama. Dalam musyawarah tersebut kami diberikan kebebasan dalam menyampaikan aspirasi-aspirasi dari kami terkait pembangunan apa yang menjadi kepentingan kami sebagai masyarakat”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fatimah Dora Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa di Gampong Kandeh ini selalu dilakukan secara bersama-sama melalui rapat atau musrembang desa, didalam musrembang pemerintah desa mensosialisasikan terkait dana desa. Setiap kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di desa dengan dibiayai dari alokasi dana desa akan di rembukkan terlebih dahulu bersama dengan melibatkan masyarakat untuk di ambil keputusan untuk kepentingan bersama”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:



“Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik itu ada, saya pernah ikut terlibat dalam musyawarah yang diadakan di Gampong Kandeh ini, keterlibatannya adalah dalam hal menyampaikan usulan-usulan terkait rencana program yang akan dibangun dengan dibiayai dana desa yang paling mendesak kepentingannya bagi kebutuhan kami masyarakat”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati

Sebagai masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap program pembangunan yang dibangun di gampong tentunya harus mendapatkan masukan dari masyarakat agar pembangunan itu dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, maka dari itu masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan program pembangunan fisik gampong dalam setiap musyawarah. Langkah ini bertujuan agar pembangunan fisik yang dibangun itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong”. (Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

b. Asas Transparan

Asas transparan adalah asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Perencanaan dengan asas transparan di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan memberikan sosialisasi secara aktif tentang dana desa kepada masyarakat melalui musrembang. Penulis dapat menyimpulkan ini dari pernyataan yang disampaikan oleh Keuchiek Gampong Kandeh yakni Bapak Sufyan, beliau menyampaikan bahwa:

“Kami sebagai pemerintah desa disini dalam memberikan sosialisasi dana desa kepada masyarakat berperan secara aktif. Salah satu bentuk peran aktif dari kami yaitu dengan sering mengadakan musrembang desa sebelum melaksanakan kegiatan yang menyangkut dengan penggunaan dana desa. Di dalam musrembang kami juga mensosialisasikan kepada masyarakat terkait dana desa yang diterima di Gampong Kandeh dan memetakan dana desa tersebut berapa dana untuk pembangunan desa,

berapa dana desa untuk gaji aparatur desa dan berapa dana yang digunakan untuk retribusi serta sisa anggaran”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Sekretaris Gampong Kandeh yakni Bapak Jamalol Hakim, beliau menyampaikan:

“Peran kami disini sebagai pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi dana desa yaitu dengan mengadakan musrembang desa. Setiap anggaran mau cair selalu di sosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat lewat musrembang. Melalui musrembang akan dibicarakan terkait dana desa dan masyarakat akan memberikan usulan-usulan mengenai penggunaan dana desa. Dengan keterbukaan ini kami sebagai pemerintah desa berharap kalau dana desa akan tepat sasaran”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu Masyarakat Gampong Kandeh yakni Ibu Emi, beliau menyampaikan:

“Peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi terkait dana desa adalah lewat rapat-rapat gampong. Biasanya ketika ada kegiatan yang dibiayai dengan menggunakan dana desa pemerintah akan mengadakan rapat terlebih dahulu, dalam rapat pemerintah desa akan memberikan gambaran terkait dana desa yakni berapa anggaran dana desa yang tersedia sekarang, berapa anggaran dana desa yang diambil untuk pelaksanaan kegiatan yang mendatang dan berapa anggaran dana desa yang tersisa setelah penggunaan untuk kegiatan tersebut”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Perencanaan Pengelolaan alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya telah dilakukan pemerintah desa dengan asas partisipatif yaitu musrembang dengan melibatkan masyarakat untuk diambil keputusan bersama yang sesuai dengan kepentingan masyarakat dan asas transparan yaitu pemerintah desa memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat terkait penggunaan dana desa dalam setiap perencanaan program atau

kegiatan yang dibiayai dengan anggaran dana desa, asas tersebut sesuai asas tata kelola ADD yang baik menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018 pada pasal 2 ayat 1 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh di dasarkan pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa menggunakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dengan menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal atau asas Partisipatif.

### **a. Asas Partisipatif**

Asas Partisipatif adalah asas penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa atau unsur masyarakat. Pelaksanaan dengan asas partisipatif di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan melibatkan masyarakat baik sebagai penggerak maupun pengawal pelaksanaan program pembangunan Gampong Kandeh yang dibiayai dengan menggunakan dana desa. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Keuchiek Gampong Kandeh yakni Bapak Sufyan, beliau menyampaikan bahwa:

“Di Gampong Kandeh ini masyarakat sangat aktif partisipasinya, salah satu bentuk partisipasi dari masyarakat adalah masyarakat sendiri yang membangun setiap pembangunan fisik yang didanai dengan menggunakan dana desa di Gampong Kandeh”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Ikbar Sebagai Bendahara Gampong Kandeh, menyampaikan bahwa:

“Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan fisik di gampong ini sangatlah aktif, hal ini dapat kita lihat dari berbagai bangunan yang sudah terbangun di Gampong Kandeh tetapi masyarakat sendiri yang membangun tanpa mempekerjakan orang luar desa”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Bapak Alimuddin Sebagai Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Menurut saya, masyarakat disini selalu ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan program pembangunan gampong yang dibiayai dari anggaran dana desa, setiap ada pembangunan di gampong kami ini, masyarakatlah yang melaksanakan atau sebagai penggeraknya dalam membangun bangunan fisik gampong tanpa dipekerjakan orang luar desa sehingga masyarakat gampong juga menerima upah dari hasil pembangunan yang dilaksanakan tersebut”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik yang ada di Gampong Kandeh seperti ikut dalam membangun rabat beton gampong dan ikut dalam membangun bangunan lain yang didanai dengan anggaran dana desa karena di gampong kami masyarakatlah yang melaksanakan setiap pembangunan fisik yang didanai dengan dana desa”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Hasanuddin Selaku Kaur Pembangunan Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di gampong ini aktif karena ini merupakan hasil dari musrembang bahwa setiap bangunan gampong yang didanai dari dana desa akan dilaksanakan oleh masyarakat sendiri tanpa memperkerja orang luar desa sehingga ekonomi masyarakat

bisa ikut terbantu. Dengan tidak memperkerja orang luar desa berarti upah kerja itu masyarakatlah yang menerimanya”. (Wawancara tanggal 4 Juli 2021)

Menurut Keuchiek Gampong Kandeh Bapak Sufyan menyampaikan bahwa Gampong Kandeh telah menerima dana desa (DD) dari Tahun 2017-2019 sebesar 2.516.000.000 (Dua milyar lima ratus enam belas juta ribu rupiah) yang diturunkan melalui dua tahap. Selengkapnya dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel.4.5**  
Total Penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2017-2019

| <b>Tahun</b>  | <b>Dana Desa</b>     | <b>Tahap I</b>       | <b>Tahap II</b>      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 2017          | 800.000.000          | 480.000.000          | 320.000.000          |
| 2018          | 828.000.000          | 496.800.000          | 331.200.000          |
| 2019          | 888.000.000          | 532.800.000          | 355.200.000          |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.516.000.000</b> | <b>1.509.600.000</b> | <b>1.006.400.000</b> |

*Sumber: Wawancara Keuchiek Gampong Kandeh tanggal 4 Juli 2021*

Selanjutnya menurut Bapak Keuchiek Gampong Kandeh hanya sebesar Rp.450.000.000 (Empat ratus lima puluh juta ribu rupiah) dari dana desa setiap tahunnya dianggarkan untuk pembangunan fisik, selebihnya untuk keperluan lainnya. Pengalokasian anggaran dana desa tahun 2017-2019 oleh pemerintah Gampong Kandeh diperuntukkan untuk kegiatan pembangunan fisik desa dengan jenis kegiatan pembangunan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Realisasi Pelaksanaan Pembangunan Fisik Gampong Kandeh Tahun 2017-2019

| <b>Tahun</b> | <b>Uraian Kegiatan</b> | <b>Pengeluaran</b> |
|--------------|------------------------|--------------------|
| <b>2017</b>  | Rabat Beton            | 125.000.000        |
|              | Saluran Air (Leaning)  | 145.000.000        |
|              | Pos Jaga               | 20.000.000         |

|               |                         |                      |
|---------------|-------------------------|----------------------|
|               | Irigasi Geunang Rayeuk  | 160.000.000          |
| <b>2018</b>   | Sambungan Saluran Air   | 269.800.000          |
|               | Wc Umum 3 Unit          | 76.100.000           |
|               | Pembuatan Atap Meunasah | 104.100.000          |
| <b>2019</b>   | Pagar adat Gampong      | 272.090.600.         |
|               | Lapangan Voli           | 63.582.000           |
|               | Bob Saluran Air         | 28.500.000           |
|               | Platfon Meunasah        | 85.828.000           |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>1.350.000.000</b> |

*Sumber: Wawancara Keuchiek Gampong Kandeh pada tanggal 4 Juli 2021*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari Tahun 2017-2019 di Gampong Kandeh telah terbangun bangunan fisik dengan didanai dana desa antara lain berupa pembangunan Rabat beton, Pembangunan saluran air (Lening), Pembangunan pos jaga, Pembangunan irigasi geunang rayeuk, Sambungan saluran air, Pembangunan WC umum 3 unit, Pembangunan atap meunasah, Pembangunan pagar penduduk, Pembangunan lapangan voli, dan Bob saluran air. Pembangunan fisik tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Hasanuddin Sebagai Kaur Pembangunan Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Bangunan fisik yang sudah terbangun dengan didanai dana desa di Gampong Kandeh dari tahun 2017-2019 antara lain pada tahun 2017 berupa rabat beton, saluran lening, pos jaga, dan irigasi geunang rayeuk. Pada tahun 2018 berupa sambungan saluran lening, WC umum 3 unit, membangun atap meunasah. Pada tahun 2019 berupa pembuatan pagar disetiap rumah, lapangan bola voli, platfon meunasah dan Bob saluran air”. (Wawancara tangga 4 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Bangunan fisik yang sudah terbangun dengan didanai dana desa di Gampong Kandeh antara lain pada tahun 2017 berupa pembangunan rabat beton, pembangunan saluran air atau lening, pembangunan pos jaga, dan membangun irigasi geunang rayeuk gampong. Pada tahun 2018 berupa pembangunan sambungan saluran lening, pembangunan WC umum 3 unit ,membangun atap mesunasah. Pada tahun 2019 berupa pembuatan pagar disetiap rumah penduduk, pembangunan lapangan bola voli, pembangunan platfon meunasah dan membangun Bob saluran air”. (Wawancara tangga 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang juga disampaikan oleh oleh bapak Alimuddin Selaku

Masyarakat Gampong Kandeh:

“Bangunan fisik yang sudah terbangun dengan menggunakan dana desa dari tahun 2017-2019 berupa saluran air atau lening, sambungan saluran lening, pagar disetiap rumah penduduk, irigasi geunang rayeuk, WC umum 3 unit, rabat beton, pos jaga dan platfon meunasah serta lapangan bola voli”. (Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

Efektivitas pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dari tahun 2017-2019 dapat dikatakan efektif. Selengkapnya dapat dilihat dari hasil penjabaran dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

Tingkat efektivitas Dana Desa dalam pembangunan fisik di Gampong Kandeh

| <b>Tahun</b> | <b>Realisasi Belanja (Rp)</b> | <b>Target Belanja (Rp)</b> | <b>Kategori</b> |
|--------------|-------------------------------|----------------------------|-----------------|
| 2017         | 450.000.000                   | 450.000.000                | Efektif         |
| 2018         | 450.000.000                   | 450.000.000                | Efektif         |
| 2019         | 450.000.000                   | 450.000.000                | Efektif         |

*Sumber: Dokumen Realisasi Dana Desa Gampong Kandeh Tahun 2017-2019*

Tabel diatas menjelaskan bahwa Gampong Kandeh dari tahun 2017-2019 telah melaksanakan pembangunan fisik dengan Realisasi belanja yang sesuai dengan target belanja.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya telah dilaksanakan pemerintah desa dengan menerapkan asas partisipatif yaitu melibatkan masyarakat dengan menjadikan masyarakat Gampong Kandeh sendiri sebagai penggerak dan pengawal dari pelaksanaan program pembangunan yang didanai dari penggunaan dana desa. Asas partisipatif ini sesuai dengan yang di amanatkan pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pada Pasal 2 ayat 1 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

### **3. Tahap pertanggungjawaban**

Tahap Pertanggungjawaban dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan mengevaluasi kegiatan pembangunan yang sudah terlaksanakan dan menyampaikan rincian penggunaan dana desa dengan asas transparan. Pelaporan Pertanggungjawaban dilaksanakan secara struktural dari Keuchiek kepada Camat kemudian diteruskan kepada bupati.

#### **a. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan yang dimaksud disini adalah pemerintah desa bersama masyarakat Gampong Kandeh menilai kembali sejauhmana kesesuaian pembangunan fisik yang didanai dana desa dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh. Mengenai kesesuaiannya berikut penjelasan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ikbar Selaku Bendahara Gampong Kandeh:



“Sejauh ini setiap bangunan fisik yang dibangun dengan didanai dari dana desa sudah tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa karena kami sebagai pemerintah desa dalam hal mengambil keputusan tentang pilihan program yang terbaik dari setiap usulan-usulan program dari masyarakat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan RAB nya”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Ibu Fatimah

Dora Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Menurut saya, kesesuaian pembangunan fisik yang didanai dana desa dengan kebutuhan kami masyarakat sudah tentu sesuai, karena sebelum bangunan fisik dibangun kami selalu musyawarah atau rapat dulu dalam menentukan rencana bangunan apa yang sangat kami butuhkan di Gampong Kandeh ini”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Emi Selaku

Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Kesesuaiannya sudah dapat kita rasakan karena setiap bangunan fisik yang dibangun dengan dana desa disini merupakan usulan dari kami masyarakat dan bangunan yang terpilih adalah bangunan yang dianggap paling mendesak kepentingannya bagi kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi gampong”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak M.

Harun Selaku Masyarakat Gampong Kandeh:

“Sejauh ini pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah sesuai dengan kebutuhan kami sebagai masyarakat, salah satunya seperti pembuatan pagar di setiap rumah masyarakat yang didanai dengan dana desa, pembuatan pagar sangatlah penting di gampong kami yang pelosok ini karena banyak hewan yang berkeliaran seperti kerbau, jika pagar rumah tidak ada rumah masyarakat tiap malam didatangi kerbau yang dapat memakan tanaman masyarakat dan terkadang meninggalkan kotorannya.”(Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

#### b. Asas Transparan

Asas Transparan adalah asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang

keuangan desa. Pertanggungjawaban dengan asas transparan di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan menyampaikan rincian penggunaan alokasi dana desa kepada masyarakat Gampong Kandeh. Bentuk pertanggungjawaban secara transparan dari pemerintah Gampong Kandeh kepada masyarakat berikut penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Sufyan Selaku Keuchiek Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang tampak kasat mata dari kami selaku pemerintah desa kepada masyarakat dalam pelaksanaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik adalah seperti membuat papan informasi tentang pendapatan anggaran dana dan tentang penggunaan dana desa, papan informasi tersebut kami pasang didepan kantor desa yang bertujuan supaya masyarakat desa mengetahui seberapa besar dana desa yang masuk ke desa dan berapa besar dana desa yang digunakan untuk belanja pembangunan fisiknya”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Jamalol Hakim Selaku sekretaris Gampong Kandeh:

“Bentuk pertanggungjawabannya seperti pemasangan papan informasi di depan kantor keuchiek yang berisi rincian besaran dana desa yang diterima oleh gampong dan besaran dana desa yang dibelanjakan oleh gampong dari anggaran dana desa Gampong Kandeh, selain itu tanggungjawab dari kami pemerintah desa juga dapat dilihat dari bangunan-bangunan fisik yang direalisasi dari dana desa merupakan bangunan dari masyarakat pada saat musrembang”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Bapak Alimuddin Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Bentuk pertanggungjawaban dari pemerintah desa kepada masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik gampong seperti ada dilibatkan kami sebagai masyarakat pada saat musyawarah perencanaan pengelolaan alokasi dana desa selain itu juga terdapat papan informasi terkait rincian pendapatan anggaran dana desa

dan rincian pengeluaran belanja alokasi dana desa yang dipasang di depan kantor desa”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh:

”Bentuk pertanggungjawaban dari pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh ini seperti adanya papan informasi di depan kantor desa, dalam papan informasi berisi tentang rincian anggaran pendapatan dana desa yang diterima di Gampong Kandeh dan rincian anggaran yang dibelanjakan dari dana desa yang di ambil dari dana desa Gampong Kandeh, pemerintah desa juga melibatkan kami baik sebagai penggerak maupun pengawal dari pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik”. (Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Bentuk pertanggungjawaban dari pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa yang tampak kasat mata seperti terdapat papan informasi di depan kantor desa terkait rincian pendapatan dana desa dan penggunaan dana desa”. (Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

Berdasarkan penyampaian dari beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa terkait dengan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dilakukan pemerintah desa dengan melakukan evaluasi terkait kesesuaian antara kegiatan yang telah terlaksanakan dengan kebutuhan masyarakat dan menerapkan asas transparan dengan melakukan perencanaan penggunaan dana desa yang melibatkan masyarakat di dalam

musembang, pelaksanaan yang melibatkan masyarakat sebagai penggerak dan pengawal pembangunan fisik yang di danai dengan dana desa dan terdapat papan informasi di depan kantor desa yang berisi rincian terkait dengan anggaran dana desa yang diterima dan dana desa yang dibelanjakan oleh Gampong Kande, dengan adanya keterbukaan tersebut masyarakat bisa mengetahui dengan jelas kemana saja dana desa Gampong Kande diperuntukkan. Asas transparan ini sesuai dengan yang di amanatkan pada Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pada Pasal 2 ayat 1 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

#### **4.3.1.1 Indikator Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Gampong Kande Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya ( Study 2017-2019)**

Dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kande Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya, penulis menggunakan teori ukuran efektivitas menurut Duncan dalam Richard M. Steers (2005:64) yakni ada 3 indikator dalam menentukan sebuah efektivitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya atau suatu proses dalam menentukan ketepatan sasaran program yang sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan, berkaitan dengan Pencapaian tujuan dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di

Gampong Kandeh, dilakukan pemerintah desa dengan mengadakan musrembang. Di dalam musrembang pemerintah desa melibatkan masyarakat dan menampung aspirasi dari masyarakat agar mencapai ketepatan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penulis dapat menyimpulkan ini dari pernyataan yang disampaikan oleh Keuchiek Gampong Kandeh yakni Bapak Sufyan yang menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dilakukan secara bersama melalui musrembang. Perencanaan dilakukan mulai dari musrembang dusun hingga musrembang desa. Pertama di dalam musrembang dusun, kepala dusun bersama dengan tokoh masyarakat mengadakan rapat terkait rencana pembangunan yang akan dibangun dengan menggunakan dana desa. Selanjutnya di dalam musrembang desa seluruh aspirasi dan masukan dari tiap dusun terkait rencana penggunaan dana desa akan dibahas dan dirembukkan bersama untuk diambil salah satu usulan terbaik yang menjadi kepentingan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dengan kondisi gampong. Perencanaan yang terpilih dirumuskan ke dalam RPJM.” (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Kepala Urusan Pembangunan Gampong Kandeh Bapak Hasanuddin, beliau menyampaikan:

“Mengenai proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh yaitu dilakukan melalui musrembang. Didalam musrembang akan dipetakan mengenai anggarannya dana desa. Setiap masukan-masukan yang di usulkan dipilih dengan mempertimbangkan kepentingan umum serta dapat mendatangkan manfaat yang besar dari pembangunan yang didanai dengan dana desa karena perencanaan yang matang itu sangat penting agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Alimuddin Sebagai Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh ini dilakukan secara musyawarah bersama. Dalam musyawarah tersebut kami diberikan kebebasan dalam menyampaikan aspirasi-aspirasi terkait pembangunan apa yang menjadi kepentingan kami sebagai masyarakat”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fatimah Dora Selaku

Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa di Gampong Kandeh ini selalu dilakukan secara bersama-sama melalui rapat atau musrembang desa, didalam musrembang pemerintah desa mensosialisasikan terkait dana desa. Setiap kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di desa dengan dibiayai dari alokasi dana desa akan di rembukkan terlebih dahulu bersama dengan melibatkan masyarakat untuk di ambil keputusan untuk kepentingan bersama”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh bapak Samsul Kamal Selaku

Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik itu ada, saya pernah ikut terlibat dalam musyawarah yang diadakan di Gampong Kandeh ini, keterlibatannya adalah dalam hal menyampaikan usulan-usulan terkait rencana program yang akan dibangun dengan dibiayai dana desa yang paling mendesak kepentingannya bagi kebutuhan kami masyarakat”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati

Sebagai masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap program pembangunan yang dibangun di gampong tentunya harus mendapatkan masukan dari masyarakat agar pembangunan itu dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, maka dari itu masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan program pembangunan fisik gampong dalam setiap musyawarah. Langkah ini bertujuan agar pembangunan fisik yang dibangun itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong”. (Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas,

dapat penulis simpulkan bahwa pencapaian tujuan dalam pengelolaan alokasi dana

desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah efektif, karena ketepatan sasaran program yang terpilih merupakan program atas keputusan dari hasil kesepakatan bersama dalam musrembang yang sesuai dengan kepentingan umum dan dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi masyarakat.

## **2. Integrasi**

Integrasi adalah pengukuran terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi atau komunikasi yang berkaitan dengan program atau kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan, berkaitan dengan integrasi yang dilakukan pemerintah Gampong Kandeh dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh telah terjalin kerjasama dengan baik. Pemerintah Gampong Kandeh memberikan informasi mengenai dana desa kepada masyarakat melalui rapat bersama dan juga sosialisasi. Seluruh informasi tentang penggunaan dana desa di Gampong Kandeh disampaikan dengan baik oleh pemerintah desa baik itu perencanaan penggunaan dana desa, pelaksanaan program yang dibiayai dengan dana desa hingga pertanggungjawaban dana desa. Penulis dapat menyimpulkan ini dari pernyataan yang disampaikan oleh Keuchiek Gampong Kandeh yakni Bapak Sufyan yang menyatakan bahwa:

“Kami sebagai pemerintah desa disini dalam memberikan sosialisasi dana desa kepada masyarakat berperan secara aktif. Salah satu bentuk peran aktif dari kami yaitu dengan sering mengadakan musrembang desa sebelum melaksanakan kegiatan yang menyangkut dengan penggunaan dana desa. Di dalam musrembang kami juga mensosialisasikan kepada masyarakat terkait dana desa yang diterima di Gampong Kandeh dan memetakan dana desa tersebut berapa dana untuk pembangunan desa, berapa dana desa untuk gaji aparatur desa dan berapa dana yang digunakan untuk retribusi serta sisa anggaran”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan yang disampaikan oleh Sekretaris Gampong Kandeh yakni Bapak Jamalol Hakim, beliau menyampaikan:

“Peran kami disini sebagai pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi dana desa yaitu dengan mengadakan musrembang desa. Setiap anggaran mau cair selalu di sosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat lewat musrembang. Melalui musrembang akan dibicarakan terkait dana desa dan masyarakat akan memberikan usulan-usulan mengenai penggunaan dana desa. Dengan keterbukaan ini kami sebagai pemerintah desa berharap kalau dana desa akan tepat sasaran”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu Masyarakat Gampong Kandeh yakni Ibu Emi, beliau menyampaikan:

“Peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi terkait dana desa adalah lewat rapat-rapat gampong. Biasanya ketika ada kegiatan yang dibiayai dengan menggunakan dana desa pemerintah akan mengadakan rapat terlebih dahulu, dalam rapat pemerintah desa akan memberikan gambaran terkait dana desa yakni berapa anggaran dana desa yang tersedia sekarang, berapa anggaran dana desa yang diambil untuk pelaksanaan kegiatan yang mendatang dan berapa anggaran dana desa yang tersisa setelah penggunaan untuk kegiatan tersebut”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa integrasi dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah efektif, karena pemerintah desa telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Gampong Kandeh terkait dana desa serta menginformasikan secara terbuka kepada masyarakat mengenai anggaran dana desa Gampong Kandeh.

### **3. Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berkaitan dengan kesesuaian antara pelaksanaan program atau



kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan fakta fenomena dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan, berkaitan dengan adaptasi dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh, dilakukan pemerintah desa dengan mengadakan musrembang terlebih dahulu setiap kali ada rencana program pembangunan fisik yang didanai dana desa agar program pembangunan tersebut tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mengenai kesesuaiannya berikut penjelasan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ikbar Selaku Bendahara Gampong Kandeh:

“Sejauh ini setiap bangunan fisik yang dibangun dengan didanai dari dana desa sudah tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong karena kami sebagai pemerintah desa dalam hal mengambil keputusan tentang pilihan program yang terbaik dari setiap usulan-usulan program dari masyarakat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan RAB nya”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Ibu Fatimah

Dora Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Menurut saya, kesesuaian pembangunan fisik yang didanai dana desa dengan kebutuhan kami masyarakat sudah tentu sesuai, karena sebelum bangunan fisik dibangun kami selalu musyawarah atau rapat dulu dalam menentukan rencana bangunan apa yang sangat kami butuhkan di Gampong Kandeh ini”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Emi Selaku

Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Kesesuaiannya sudah dapat kita rasakan karena setiap bangunan fisik yang dibangun dengan dana desa disini merupakan usulan dari kami masyarakat dan bangunan yang terpilih adalah bangunan yang dianggap paling mendesak kepentingannya bagi kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi gampong”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak M. Harun Selaku Masyarakat Gampong Kandeh:

“Sejauh ini pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah sesuai dengan kebutuhan kami sebagai masyarakat, salah satunya seperti pembuatan pagar di setiap rumah masyarakat yang didanai dengan dana desa, pembuatan pagar sangatlah penting di gampong kami yang pelosok ini karena banyak hewan yang berkeliaran seperti kerbau, jika pagar rumah tidak ada rumah masyarakat tiap malam didatangi kerbau yang dapat memakan tanaman masyarakat dan terkadang meninggalkan kotorannya.”(Wawancara tanggal 5 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa adaptasi dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah efektif, karena pemerintah desa sudah mampu menyesuaikan antara program yang terbangun dengan didanai desa dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh.

#### **4.3.2 Faktor Penghambat dalam Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya**

Pemerintah desa beserta Masyarakat Gampong Kandeh mengemukakan faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

##### **a. Lokasi Gampong Kandeh**

Gampong Kandeh merupakan salah satu desa yang terisolasi di Kabupaten Nagan Raya. Untuk mencapai lokasi tersebut harus menyebrangi sungai menggunakan jembatan gantung yang hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua. Lokasi Gampong Kandeh yang jauh dan terisolasi, berdampak pada

ketersediaan bahan material proyek serta biaya yang mahal untuk mengangkut bahan material seperti semen, seng, besi ke lokasi pembangunan. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sufyan Selaku Keuchiek Gampong Kandeh, beliau menyampaikan:

“Yang menghambat dalam pembangunan fisik di Gampong Kandeh ini adalah lokasi gampong yang jauh dan terisolasi, Gampong Kandeh terletak disebuang sungai, jika ingin terhubung ke desa lain maka harus menyebrangi sungai menggunakan jembatan gantung yang hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, Gampong Kandeh tidak tersedia toko yang menjual bahan material pembangunan sehingga harus belanja ke pusat kecamatan, karena tidak bisa dilalui mobil membuat ketersediaan bahan material pembangunan sulit didatangkan selain itu juga menghambat dalam mengangkut bahan lainnya seperti pasir, dan batu koral serta biaya pengangkutan bahan material ke lokasi pembangunan menjadi mahal”. (Wawancara tanggal 4 Juli 2021)

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Ikbar Selaku Bendahara Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Faktor penghambat pembangunan fisik yang paling terlihat di Gampong Kandeh adalah lokasi Gampong Kandeh yang jauh dan terisolasi berdampak pada penyelesaian proyek pembangunan fisik yang menyulitkan kami membawa bahan material kelengkapan untuk pembangunan infrastruktur gampong, selain itu kami di gampong ini tidak punya lulusan teknik yang pandai mendesain bangunan sehingga bangunan yang kami bangun kadang kurang bagus”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Alimuddin Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu lokasi Gampong Kandeh yang berada di sebrang sungai menyulitkan kami mendatangkan bahan material untuk proyek, dan biaya pengangkutan bahan proyek bangunan juga mahal, ketika musim hujan melanda Gampong Kandeh tidak bisa terhubung dengan desa lain karena luapan air sungai yang deras walaupun ada jembatan gantung namun genangan air sebelum sampai ke jembatan

gantung jika hujan sangatlah deras sehingga tidak seorang pun yang berani melewatinya”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Emi, Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Menghambatnya pembangunan fisik di Gampong Kandeh salah satunya disebabkan oleh jalur akses yaitu jembatan penghubung antar Gampong Kandeh dengan jalan nasional, mengingat jembatan gantung yang kecil dan tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda empat, menyebabkan bahan material untuk pembangunan fisik susah didatangkan sehingga tertunda proyek pembangunannya”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Pernyataan diatas sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh:

“Menurut saya, lokasi yang jauh dan terletak disebrang sungai membuat pembangunan fisik di Gampong Kandeh ini terhambat, jika air sungai meluap membuat gampong tidak bisa terhubung ke pusat kecamatan untuk belanja kelengkapan pembangunan seperti semen, selain itu lokasi yang jauh dan tidak bisa dilalui kendaro roda empat membuat biaya untuk mengangkut kelengkapan bangunan menjadi mahal”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021).

Pernyataan diatas didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Jamalol Hakim, Sekretaris Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Meningkatnya bangunan fisik disuatu gampong juga tergantung pada dana desa semakin banyak direalisasikan untuk pembangunan fisik maka semakin banyak bangunan fisik yang terbangun dan sebaliknya, namun di Gampong Kandeh ini pembangunan fisik terhambat karena lokasi gampong yang jauh dan harus menyebrangi sungai, kami disini sering terkendala pada saat mendatangkan bahan material untuk proyek pembanguna, mengingat kondisi jembatan gantung yang hanya bisa dilalui roda dua, untuk pengangkutan bahan material pembangunan seperti semen, seng, besi bahkan pasir dan batu koral kami menunggu air sungainya tidak deras agar dapat dilalui kendaraan roda empat”. (Wawancara Tanggal 4 Juli 2021)

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak M. Harun Selaku Masyarakat Gampong Kandeh, beliau menyampaikan bahwa:

“Lokasi Gampong Kandeh yang berada di seberang sungai menghambat pembangunan fisik gampong, hal ini disebabkan oleh jembatan akses yang belum permanen, terkadang jembatan nya juga rusak karena kayu jembatan yang sudah tidak bagus, akibatnya masyarakat Gampong Kandeh harus menyebrangi sungai menggunakan sampan”. (Wawancara Tanggal 5 Juli 2021)

Dari hasil wawancara dari beberapa informan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa lokasi Gampong Kandeh yang berada di seberang sungai menyulitkan aparat beserta masyarakat untuk menyelesaikan proyek yang di danai dana desa tepat waktu. Keterisolasian Gampong Kandeh berimbas pada lama waktu terselesainya sebuah bangunan begitu juga dengan biaya yang dikeluarkan akan lebih mahal sehingga mengakibatkan bangunan fisik di Gampong Kandeh kurang meningkat.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)**

Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan dapat diketahui bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pertanggungjawaban. Tahapan tersebut sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Namun demikian dalam hal ini untuk menganalisis tingkat keefektivannya, peneliti menyesuaikan dengan asas-asas pengelolaan keuangan desa yang baik menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 2 ayat 1 yang berbunyi” Keuangan desa dikelola dengan asas partisipatif, asas transparan, asas akuntabel dan asas tertib anggaran”.

##### **1. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis dari hasil wawancara perangkat desa beserta masyarakat Gampong Kandeh diketahui bahwa ada proses perencanaan panjang dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Gampong Kandeh dalam pembangunan fisik. Pertama masyarakat mengadakan musyawarah di Dusun untuk menyaring aspirasi masyarakat akan kebutuhan mereka.

Selanjutnya diadakan musyawarah Desa untuk menyaring aspirasi tiap dusun dimana usulan terbaik akan dirumuskan ke dalam RPJM.

Pemerintah Gampong Kandeh berperan aktif dalam memberikan sosialisasi Dana Desa kepada masyarakat melalui rapat-rapat yang diadakan Desa. Sosialisasi yang disampaikan berupa informasi jumlah dana desa yang diterima, Rencana penggunaan serta sisa yang tersedia. Hal itu dilakukan agar masyarakat dapat mengawal dana desa agar jelas peruntukannya. Mengenai keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan fisik, perangkat desa menjelaskan bahwa Dana Desa adalah anggaran yang sepenuhnya dipergunakan untuk masyarakat dan oleh masyarakat itu sendiri.

Dilihat dari uraian diatas menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dilakukan pemerintahan Gampong Kandeh dengan asas partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan pengelolaan alokasi dana dalam pembangunan fisiki untuk mengambil keputusan secara bersama dan untuk kepentingan bersama. Asas transparan dari pemerintah desa didalam rapat-rapat desa dengan melibatkan masyarakat dan mensosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat terkait penggunaan dana desa sehingga dana desa jelas peruntukannya. Dengan demikian pemerintah Gampong Kandeh telah melakukan perencanaan pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan asas-asas yang diatur dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan program penggunaan dana desa adalah bukti dari pemerintah desa kepada masyarakat bahwa pemerintah desa telah merealisasikan segala rencana yang telah dirembukkan bersama atau telah disepakati bersama yang dilakukan dalam musrembang desa.

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis dari hasil wawancara perangkat desa beserta dengan masyarakat Gampong Kandeh diketahui bahwa Selain masyarakat diberi kebebasan untuk memberikan usulan terhadap sarana publik yang paling mereka butuhkan di Gampong Kandeh kemudian setelah usulan diterima dan dituangkan dalam RPJM maka yang akan menjadi penggerak serta mengerjakan proyek pembangunan sarana tersebut adalah masyarakat sendiri. Masyarakat akan dibayar untuk bekerja menyelesaikan sarana yang mereka butuhkan tanpa mempekerjakan orang luar desa.

Menurut aparat desa dan masyarakat, masyarakat Gampong Kandeh sangat aktif berpartisipasi dalam mengawal dana desa Gampong Kandeh. Masyarakat secara antusias mengusulkan sarana-sarana fisik yang mereka butuhkan untuk kemajuan gampong dan kenyamanan penduduk didalam musrembang dusun dan musrembang gampong. Selanjutnya mereka juga mengerjakan sendiri setiap program yang didanai oleh Dana Desa tanpa melibatkan masyarakat dari Desa lain. Adapun bangunan fisik yang terbangun dari dana desa selama tiga periode tahun 2017-2019 antara lain:



Pada tahun 2017 adalah pembangunan Rabat Beton, pembangunan Saluran air (Lening), pembangunan Pos Jaga, pembangunan irigasi geunang rayeuk. Pada tahun 2018 adalah membangun sambungan saluran air, pembangunan WC umum 3 unit, dan pembuatan atap meunasah. Pada tahun 2019 adalah pembangunan pagar rumah penduduk, pembangunan lapangan voli, pembangunan Bob saluran air dan pembuatan platfon meunasah. Mengenai kesesuaian sarana yang dibangun dengan kebutuhan masyarakat, informan memberikan jawaban bahwa semua sarana fisik yang dibangun dengan anggaran dana desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena sarana fisik tersebut merupakan usulan masyarakat sendiri sebelum di bangun. Masyarakat diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan mengusulkan sarana apa yang mereka butuhkan dalam musrembang dusun dan musrembang desa. Tentunya yang terpilih untuk dibangun yang paling mendesak kebutuhannya.

Dilihat dari uraian diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah dilakukan pemerintah desa dengan asas partisipatif yaitu dengan mengutamakan bangunan yang paling mendesak kebutuhannya bagi masyarakat serta mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan kelompok dengan menjadikan masyarakat desa sebagai penggerak atau yang mengerjakan setiap kegiatan yang didanai dana desa, selain itu juga dapat dilihat dari bangunan-bangunan yang sudah terbangun yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang merupakan wujud tanggungjawab (asas akuntabel) pemerintah desa kepada masyarakat, dengan demikian pemerintah Gampong Kandeh telah

melakukan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan asas-asas yang diatur dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

### **3. Tahap Pertanggungjawaban**

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis dari hasil wawancara, perangkat desa beserta dengan masyarakat Gampong Kandeh diketahui bahwa pertanggungjawaban pemerintah Gampong Kandeh kepada masyarakat dalam pengelolaan alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik adalah dengan mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksanakan dan membuat Laporan Pertanggungjawaban anggaran dari setiap program yang di biayai dana desa secara transparan.

Evaluasi kegiatan pembangunan fisik yang telah terlaksanakan pemerintah desa lakukan untuk melihat sejauhmana kesesuaian pembangunan fisik yang didanai dana desa dengan kebutuhan masyarakat. Pertanggungjawaban yang transparan pemerintah desa lakukan dengan membuat papan informasi mengenai rincian pendapatan dan rincian penggunaan Dana Desa yang di pasang di depan kantor keuchik, dalam papan informasi berisi rincian anggaran pendapatan dana desa dan pengeluaran yang dibelanjakan dari dana desa. Pemerintah desa juga mempekerjakan masyarakat gampong sendiri dalam setiap ada program pembangunan gampong yang di danai dengan dana desa, masyarakat dapat mengawal pembangunan yang dibiayai dengan dana desa sehingga jelas peruntukkannya. Hal ini merupakan bentuk keterbukaan atau transparansi dari

pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan dana desa kepada masyarakat.

Dilihat dari uraian diatas menunjukkan bahwa dalam pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh dilakukan pemerintah desa dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembangunan fisik yang terlaksanakan dan menerapkan asas transparan mulai dari perencanaan yang melibatkan masyarakat, pelaksanaan yang juga melibatkan masyarakat baik sebagai penggerak atau pegawalnya dari pelaksanaan pembangunan yang didanai dana desa serta terdapat papan informasi yang berisikan rincian tentang dana desa baik pendapatan dana desa yang diterima maupun pengeluaran dana desa yang dibelanjakan oleh desa yang terpasang di depan kantor keuchiek Gampong Kandeh, dengan demikian pemerintah Gampong Kandeh telah melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan asas-asas pengelolaan yang diatur dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

### **5.1.1 Indikator Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017-2019)**

Dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya diukur dengan menggunakan teori ukuran efektivitas menurut Duncan dalam Richard M. Steers (2005:64) yakni ada 3 indikator dalam menentukan sebuah efektivitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya atau suatu proses dalam menentukan ketepatan sasaran program yang sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan yang dilaksanakan pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya sudah efektif, karena program pembangunan fisik yang dibangun di Gampong Kandeh adalah bangunan yang tepat sarannya untuk kepentingan masyarakat umum Gampong Kandeh. Dalam hal pencapaian tujuan agar memperoleh ketepatan sasaran program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh, pemerintah desa mengadakan musrembang terlebih dahulu dengan melibatkan masyarakat, tujuannya adalah untuk menyaring aspirasi atau masukan dari masyarakat terkait rencana pembangunan fisik yang didanai dana desa. Pembangunan fisik yang terpilih

adalah yang dianggap paling mendesak kepentingannya bagi masyarakat dan dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi masyarakat Gampong Kandeh. Keputusan itu dipilih dengan kesepakatan bersama sehingga apapun program yang terpilih dalam musrembang adalah program yang dianggap paling tepat sarannya atau program yang paling masyarakat butuhkan untuk dibangun di Gampong Kandeh.

## **2. Integrasi**

Integrasi adalah pengukuran terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi atau komunikasi yang berkaitan dengan program atau kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan dapat diketahui bahwa integrasi yang dilaksanakan pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya sudah efektif, karena pemerintah desa telah berhasil melakukan sosialisasi kepada masyarakat Gampong Kandeh terkait penggunaan dana desa, dimana dengan adanya sosialisasi ini masyarakat mendapat informasi mengenai dana desa Gampong Kandeh. Dalam hal ini Pemerintah desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui musrembang terkait dana desa, seluruh informasi tentang penggunaan dana desa di Gampong Kandeh disampaikan dengan baik oleh pemerintah desa baik itu dalam perencanaan penggunaan dana desa, pelaksanaan program yang dibiayai dengan dana desa hingga pertanggungjawaban dana desa serta juga pemerintah desa memberikan informasi secara transparan terkait dana desa melalui papan informasi di depan kantor Keuchiek Gampong Kandeh.

### **3. Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berkaitan dengan kesesuaian antara pelaksanaan program atau kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan fakta fenomena dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan dapat diketahui bahwa adaptasi yang dilaksanakan pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya sudah efektif, karena setiap pembangunan fisik yang didanai dengan dana desa telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh. Dalam hal ini pemerintah desa mengadakan musrembang terlebih dahulu setiap kali ada rencana program pembangunan fisik yang didanai dana desa agar program pembangunan tersebut tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh. Pemerintah desa tidak mengambil keputusan pemilihan program pembangunan fisik yang didanai dengan dana desa secara sembarangan, setiap ingin membangun program bangunan yang didanai dengan dana desa selalu terlebih dahulu dirembukkan dengan masyarakat Gampong Kandeh, pembangunan fisik yang terbangun di Gampong Kandeh yang didanai dana desa adalah bangunan fisik yang dianggap paling mendesak kepentingannya bagi masyarakat umum dan tentunya sesuai dengan kondisi Gampong Kandeh.

## **5.2 Faktor Penghambat dalam Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya**

Mengenai faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya, aparat gampong beserta masyarakat Gampong Kandeh secara bersamaan menyatakan bahwa Lokasi Gampong yang terisolasi menjadi faktor utama yang menghambat terselesaikannya program yang didanai anggaran Dana Desa secara tepat waktu. Lokasi Gampong yang terisolasi sampai saat ini masih menjadi penghambat utama kemajuan Gampong Kandeh dalam meningkatkan pembangunan fisik.

### **1. Lokasi Gampong Kandeh**

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis dari hasil wawancara, perangkat desa beserta dengan masyarakat Gampong Kandeh diketahui bahwa lokasi Gampong Kandeh yang berada di seberang sungai dan terisolasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan gampong. Keuchik Gampong Kandeh berpendapat bahwa untuk menuju ke Gampong Kandeh harus menyebrangi sungai dengan menggunakan jembatan gantung yang hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua, lokasi Gampong Kandeh yang terisolasi menyebabkan bahan material proyek yang didanai Dana Desa menjadi lebih mahal dari desa lain karena membutuhkan biaya tinggi untuk mengangkut bahan-bahan yang dibutuhkan. Ketika musim hujan melanda Gampong Kandeh tidak bisa terhubung dengan desa lain karena luapan air sungai, walaupun ada jembatan gantung namun genangan air sebelum sampai ke jembatan gantung jika hujan sangatlah

deras sehingga tidak seorangpun yang berani melewatinya. Karena sulitnya memperoleh bahan baku bangunan maka sering kali program yang dijalankan tidak selesai tepat waktu. Hal ini berdampak pada peningkatan pembangunan fisik.



## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya sudah efektif, hal ini terbukti dari indikator efektivitas yang digunakan yaitu pertama indikator pencapaian tujuan menyatakan bahwa pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh sudah tepat sasaran, kedua indikator Integrasi menyatakan bahwa pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa sudah melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai dana desa, dan ketiga indikator adaptif menyatakan bahwa pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa telah berhasil membangun bangunan fisik yang didanai dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong Kandeh.
2. Faktor yang menghambat pembangunan fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya adalah letak lokasi Gampong Kandeh yang terisolasi disebrang sungai menyebabkan sulitnya memperoleh bahan baku bangunan fisik sehingga sering kali program yang dijalankan tidak selesai tepat waktu dan berdampak pada tidak meningkatnya pembangunan fisik.

## 6.2. Saran

Dari uraian kesimpulan penelitian diatas, penulis memiliki beberapa saran agar Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh lebih baik dan optimal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Nagan Raya untuk Lokasi Gampong Kandeh agar kedepannya di bangun sebuah Jembatan Permanen yang dapat dilalui kendaraan roda empat untuk membuka keterisolasiran Gampong Kandeh.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Nagan Raya agar dapat memperluas badan jalan dan pengaspalan (hotmix) jalan lintas Gampong Kandeh menuju Kota Kecamatan karena pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu kebutuhan vital masyarakat yang harus terpenuhi. Dengan kondisi jalan yang baik akan mempermudah aktivitas masyarakat seperti mempermudah masyarakat gampong dalam hal mengangkut hasil panen atau mengangkut bahan material untuk kelengkapan pembangunan desa.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak yang berwenang dalam pengelolaan Dana Desa agar dapat tepat guna dan mencapai apa yang telah di amanatkan Undang-Undang dengan anggaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyari. 2018. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 Terhadap Pembangunan Gampong Babah Lueng Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya. Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Azwardi, Sukanto. 2014. Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 29-41.
- Darson. 2018. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna). Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Halu Oleo Kendari.
- Din, Wahyudin. 2015. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Didin, Kurniadin dan Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: konsep, prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Elin Dwi ,Sintia. 2019. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Gampong Kandeh Kecamatan abung Semuli Kabuapten Lampung). Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Endang, Juliana. 2017. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan. Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.
- Gie,The Lieng. 2002. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasan. 2015. *Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa, Serial Pengelolaan Keuangan Desa*. Mitra Pendukung Desa Lestari.
- Hafid, R., 2016. *Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makasar.
- Husaini, Usman. 2013. *Manajemen : teori, praktis, dan riset pendidikan edisi 4*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Bafadhal. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen and Survei Taman Kanak-kanak*. Jakarta; Bumi Akasara.

- Irma, Indriyanti. 2019. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
- Indrawati. 2017. Buku Saku Dana Desa. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Martani dan Lubis. 2007. Teori Organisasi. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Kartiko, Kusumo. 2019. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Tegal Arum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Muntahana, Siti. 2010. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kecamatan Banyumas. Jurnal Ekonomi.
- Nasir. 2009. Metode Penelitian. Bandung : Galia Indonesia
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 18.
- Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Siagian, Sondang. 2012. Administrasi Pembangunan. Jakarta: Haji Mas Agung
- Siagian, Sondang. 2005. Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi, dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syach, barani. 2012. Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. Tesis. Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet 21. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa.
- Undang - Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Widjaja, HAW. 2010. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 2006. Asas-Asas Manajemen, Bandung: PT. Alumni.

Yamulia, Dkk. 2018. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat.  
Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. ISSN 2407 – 7429.

## **Lampiran 1 Pedoman Wawancara**

### **Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya**

#### **Pemerintah Desa**

##### Perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Gampong Kandeh?
2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi dana desa kepada masyarakat Gampong Kandeh?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program pembangunan fisik di Gampong Kandeh?

##### Pelaksanaan

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di Gampong Kandeh?
2. Apa saja bangunan fisik yang sudah dibangun dengan dana desa di Gampong Kandeh?
3. Sejauhmana kesesuaian pembangunan fisik yang di danai dana desa dengan kebutuhan masyarakat?

##### Pelaporan/Pertanggungjawaban

1. Apa saja bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dalam pelaksanaan alokasi dana desa di Gampong Kandeh?
2. Menurut saudara selaku pemerintah desa, apakah yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kandeh?

## **Masyarakat**

### Perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Gampong Kande?
2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi dana desa kepada masyarakat Gampong Kande?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program pembangunan fisik di Gampong Kande?

### Pelaksanaan

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di Gampong Kande?
2. Apa saja bangunan fisik yang sudah dibangun dengan dana desa di Gampong Kande?
3. Sejauhmana kesesuaian pembangunan fisik yang di danai dana desa dengan kebutuhan masyarakat?

### Pelaporan/Pertanggungjawaban

1. Apa saja bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dalam pelaksanaan alokasi dana desa di Gampong Kande?
2. Menurut saudara selaku pemerintah desa,apakah yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pembangunan fisik di Gampong Kande?

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Bapak Sufyan Selaku Keuchiek Gampong Kandeh



Wawancara bersama Bapak Jamalol Hakim Selaku Sekretaris Gampong Kandeh





Wawancara bersama Bapak Ikbar Selaku Bendahara Gmapong Kandeh



Wawancara bersama Bapak Hasanuddin Selaku Kaur Pembangunan Gampong Kandeh



Wawancara bersama Ibu Emi Selaku Masyarakat Gampong Kandeh



Wawancara bersama Ibu Fatimah Dora Selaku Masyarakat Gampong Kandeh



Wawancara bersama Bapak Alimuddin Selaku Masyarakat Gampong Kandeh



Wawancara bersama Bapak Samsul Kamal Selaku Masyarakat Gampong Kandeh



Pembangunan Rabat Beton Gampong Kandeh



Pembangunan Lening dan Pagar Rumah Masyarakat Gampong Kandeh



Pembangunan Meunasah Gampong Kandeh



Pembangunan Lapangan Voli Gampong Kandeh



Pembangunan WC Umum Gampong Kandeh



Pembangunan Pos Jaga Gampong Kandeh



Jembatan Penghubung Gampong Kandeh dengan Gampong lain



Rakit/Sampan Penghubung Gampong Kandeh dengan Gampong lain



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [fisip.utu.ac.id](http://fisip.utu.ac.id), e-mail : [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id)

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**NOMOR : 619/UN59.5/HK.04/2020**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**ATAS NAMA MURNI YUSTIKA NIM 1705905010098**  
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA MURNI YUSTIKA NIM 1705905010098 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : [fisip.utu.ac.id](http://fisip.utu.ac.id), e-mail : [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id)

---

- KESATU** : Menunjuk Sudarman, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Murni Yustika NIM 1705905010098 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA** : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA** : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT** : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh  
Pada Tanggal 16 November 2020

An. REKTOR

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK.

**Basri**

NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman [fisip.utu.ac.id](http://fisip.utu.ac.id), e-mail : [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id)

Nomor : 768/UN59.5/PT.01.05/2021

22 Juni 2021

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan  
Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth:

**Keuchik Gampong Kandeh, Kec. Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya**

Di

Tempat

Dengan Hormat;

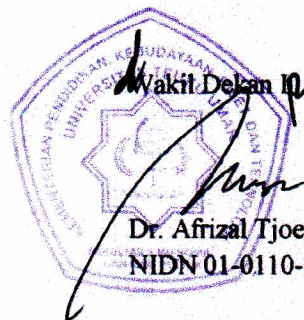
Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Murni Yustika  
NIM : 1705905010098  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
No. Hp : 082310912460  
Pembimbing : Sudarman, M. Ag

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.



Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si  
NIDN 01-0110-7101

Tembusan:

- Mahasiswa
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA  
KECAMATAN SEUNAGAN TIMUR  
GAMPONG KANDEH**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: *110* / KD / NR / IX / 2021

Keuchik Gampong Kandeh, Kecamatan Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Murni Yustika**  
NIM : 1705905010098  
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
Pembimbing : Sudarman, S.Ag, M.Ag  
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya (Study 2017 – 2019)

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di Gampong Kandeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Kandeh, 10 Juli 2021

Keuchik Gampong Kandeh



## **BIODATA PENULIS**

Nama : MURNI YUSTIKA  
NIM : 1705905010098  
Tempat/Tanggal Lahir : Kandeh, 5 Juli 1999  
Agama : Islam  
Alamat Tempat Tinggal : Gampong Kandeh, Kecamatan Seunagan  
Timur. Kabupaten Nagan Raya  
Nama Orang Tua  
Ayah : Tgk. Budiman (Alm)  
Ibu : Tuminik  
Alamat Orang Tua : Gampong Kandeh, Kecamatan Seunagan  
Timur. Kabupaten Nagan Raya

Pendidikan yang telah ditempuh :

- SD Negeri Kila (2005-2011)
- SMPN 2 Seunagan (2011-2014)
- SMAN 2 Seunagan (2014-2017)